

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari fenomena alam. Sehingga, menimbulkan hubungan timbal balik antara manusia dan alam. Hubungan manusia dengan alam bisa dikatakan simbiosis mutualisme (hubungan yang saling menguntungkan antara manusia dan alam) atau juga bisa dikatakan simbiosis paratisme (salah satu pihak yang diuntungkan dan ada pihak yang dirugikan). Kebanyakan hubungan antara manusia dengan alam saat ini cenderung bersifat merugikan alam, namun tanpa disadari dalam jangka waktu yang panjang kerusakan alam dapat merugikan manusia karena alam dapat menunjang pemenuhan kebutuhan akan mengalami penurunan secara kualitas maupun secara kuantitas. Berbagai upaya yang dilakukan oleh manusia sejak lama dan berlangsung untuk memenuhi kebutuhan hidup. Indonesia kaya akan sumber daya alam, baik sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam mempunyai peran penting untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia. Salah satu sumber daya alam yang sangat dicari oleh manusia adalah sumber daya alam mineral logam yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi seperti emas. Hal ini berkaitan dengan nilai emas yang tinggi, sehingga dijadikan sebagai standar keuangan dan digunakan sebagai perhiasan.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari fenomena alam. Sehingga, menimbulkan hubungan timbal balik antara manusia dan alam. Hubungan manusia dengan alam bisa dikatakan simbiosis mutualisme (hubungan yang saling menguntungkan antara manusia dan alam) atau juga bisa dikatakan simbiosis paratisme (salah satu pihak yang diuntungkan dan ada pihak yang dirugikan). Kebanyakan hubungan antara manusia dengan alam saat ini cenderung bersifat merugikan alam, namun tanpa disadari dalam jangka waktu yang panjang kerusakan alam dapat merugikan manusia karena alam

dapat menunjang pemenuhan kebutuhan akan mengalami penurunan secara kualitas maupun secara kuantitas.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh manusia sejak lama dan berlangsung untuk memenuhi kebutuhan hidup. Indonesia kaya akan sumber daya alam, baik sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam mempunyai peran penting untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia.

Pertambangan merupakan daya tarik tersendiri untuk menumbuhkan taraf hidup bagi masyarakat dunia sehingga menarik pendatang dan pemodal ke daerah pertambangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Paripurno (2010: 27) bahwa “ saat tambang beroperasi pertumbuhan ekonomi biasanya disertai dengan banyaknya pendatang dan akumulasi modal yang masuk”. Definisi pertambangan menurut masyarakat sekitar wilayah tambang bahwa pertambangan merupakan salah satu kegiatan yang paling merusak alam serta kehidupan sosial.

Kehidupan masyarakat Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang sangat berubah sejalan dengan adanya penambangan emas. Roda ekonomi bergulir sejalan dengan berkembangnya penambangan emas rakyat, sehingga mengubah tatanan sosial yang ada di Kenanga. Kenanga merupakan sebuah desa yang mempunyai potensi akan mineral logam emas, terletak di daerah administrasi Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Awal tahun 2002 ditemukannya kandungan emas, sehingga masyarakat Kenanga mulai melakukan usaha penambangan dengan cara sederhana. Pertambangan rakyat adalah kegiatan penambang berizin/ilegal (IPR) yang dilakukan oleh masyarakat dengan peralatan sederhana dan dilakukan sebuah wilayah pertambangan rakyat (WPR) (UUD NO 4 Tahun 2009).

Pertambangan rakyat adalah untuk memberikan kesempatan kepada rakyat setempat dalam mengusahakan bahan galian untuk turut serta

membangun negara dibidang pertambangan dengan bimbingan pemerintah. Pertambangan emas dikatakan legal kalau didasarkan pada IPR. Jika dilakukan tanpa IPR, maka pertambangan tersebut dapat dikatakan ilegal. Pertambangan ilegal adalah usaha pertambangan yang dilakkan oleh perseorangan, sekelompok orang atau perusahaan/yayasan berbadan hukum yang dalam operasinya tidak memiliki izin dari instansi pemerintah sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Masyarakat bermata pencarian dialam sektor bertani, perkebunan dan pertambangan emas. Kegiatan penambangan dapat dijadikan sumber peningkatan ekonomi masyarakat. Bagi masyarakat penambang, pertambangan emas rakyat ini sangat cepat membuahkan hasil dibandingkan dengan pekerjaan lainnya dan hasil yang didapatkan sangat dapat meningkatkan dan mampu memnuhi ekonomi keluarganya. Sebab hasil yang diperoleh pada hari itu dapat langsung dimanfaatkan atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat itu. Contohnya seperti membeli minyak solar, alat mesin yang mungkin bermasalah. Dengan adanya penambangan tersebut tidak saja meningkatkan ekonomi penduduk, saat berlangsung penggalian, tetapi pada generasi yang akan datang. Maksud dari generasi yang akan datang ini adalah hasil dari pertambangan itu atau emas yang didapatkan itu tidak hanya dinikmati saat masa penggalian tetapi emas yang didaptkan juga bisa disimpan atau ditabung untuk anak cucu. Aktivitas penambangan akan terus berjalan walaupun kegiatan ilegal (tidak mempunyai izin resmi dari pememrintah untuk melakukan penambangan).

Kegiatan penambangan emas telah merubah keadaan ekonomi penambang di Desa Kenanga, baik pendapatan, tingkat pendidikan, biaya sehari-hari yang dikeluarkan. Kegiatan pertambanagan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang serisus dalam suatu kawasan atau wilayah. Dampak tersebut secara fisik dapat dilihat seperti pengotoran air sungai, berubahnya struktur tanah. RTM.. Sutamiharja memberikan pengertian pencemaran adalah penambahan bermacam-macam bahan sebagai hasil dari

aktivitas manusia ke lingkungan dan biasanya memberikan pengaruh yang berbahaya terhadap lingkungan itu. Dampak pencemaran dari adanya pertambangan emas rakyat adalah pencemaran air.

Pasal 1 butir 11 PP No. 82 Tahun 2001 memberikan pengertian tentang pencemaran air : “masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan / atau komponen lain kedalam air oleh kegiatan manusia, sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Mengenai beban pencemaran dijelaskan dalam Pasal 1 butir 12 PP No. 82 Tahun 2001, beban pencemaran yaitu “jumlah suatu unsur pencemar yang terkandung dalam air atau air limbah”. Setelah memahami informasi tentang dampak pencemaran pada pasal 1 butir 11 PP No. 82 Tahun 2001 apa bila semakin banyak aktivitas masyarakat penambang akan menyebabkan pencemaran air yang semakin besar, sehingga mempengaruhi ekosistem, habitat yang ada disungai Desa Kenanga.

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang kesadaran seseorang dan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Perekonomian merupakan masalah utama dalam kehidupan masyarakat, sehingga tidak dapat dipungkiri berbagai usaha ditempuh untuk memenuhi kebutuhan perekonomian tersebut, maka mulai dari usaha kecil-kecilan. Salah satu usaha yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat Desa Kenanga ialah membuka usaha pertambangan. Karena peluang pekerjaan yang ada diwilayah Desa Kenanga hanya mengandalkan sumber mineral. Hingga sekarang masyarakat yang pada awalnya bertani padi atau karet beransur-ansur beralih kepertambangan, karena pertambangan dapat meningkatkan ekonomi perubahan sosial yang terjadi masyarakat tidak hanya terjadi ketika proses proses pertambangan berlangsung. Bagi sebagian besar masyarakat di Desa Kenanga, pekerjaan bertani merupakan pekerjaan utama dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan penambang emas merupakan

pekerjaan sampingan. Kegiatan pertambangan relatif dapat mengatasi ekonomi keluarga, dengan melakukan pertambangan emas sebagian masyarakat di Desa Kenanga bahkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah “Pengaruh Usaha Tambang Emas Rakyat Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang”.

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu lama maka fokus penelitian tersebut dibatasi dengan sub-sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana awal mula keberadaan pertambang emas di desa Kenanga kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang ?
2. Bagaimana perkembangan pertambangan emas rakyat dan kondisi sosial perekonomian di Desa Kenanga, Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang ?
3. Bagaimana pengelolaan usaha penambangan emas rakyat di Desa Kenanga Kabupaten Ketapang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui “ Pengaruh Usaha Tambang Emas Rakyat Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu”. Sedangkan tujuan khusus adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana awal mula keberadaan pertambang emas di desa Kenanga kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.
2. Menjelaskan bagaimana perkembangan pertambangan emas rakyat dan kondisi sosial perekonomian di Desa Kenanga, Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.
3. Mengetahui bagaimana cara pengelolaan usaha penambangan emas rakyat di Desa Kenanga Kabupaten Ketapang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a) Memberi informasi dan memperkaya pengetahuan mengenai pengaruh pertambangan emas rakyat di Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.
- b) Sumber informasi bagi peneliti mendapatkan pemahaman hubungan manusia dan lingkungan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Masyarakat Desa Kenanga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Masyarakat desa Kenanga untuk dapat mengetahui usaha tambang emas rakyat ini.

###### b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan masukan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang bisa mengolah dan memanfaatkan dengan baik mengenai usaha tambang emas rakyat dan kondisi perekonomian masyarakat desa kenanga.

###### c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Mahasiswa atau yang membaca untuk dapat memberikan gambaran/informasi mengenai pertambangan rakyat dan kondisi sosial Desa Kenanga.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian tentang Pengaruh Usaha Tambang Emas Rakyat Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Secara garis besar dibagian atas lingkup wilayah dan lingkup kegiatan. Lingkup wilayah yang dimaksud adalah wilayah studi yang akan dijadikan objek kajian yang dalam hal ini adalah wilayah Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu dengan menetapkan satu desa sebagai sampel, penentuan desa tersebut sebagai

sampel dilakukan dengan observasi dengan pertimbangan jarak lokasi tambang emas rakyat.

Untuk lingkup kegiatan, adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penambangan emas rakyat yang berpeluang menimbulkan dampak baik bagi perekonomian masyarakat adapun dampak positif maupun negatif terhadap pendapatan masyarakat Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.